

**PENGARUH *FINANCIAL STABILITY, PERSONAL FINANCIAL* DAN
INEFFECTIVE MONITORING TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT*
*FRAUD***

Oleh:

AMAS CHOIRUN ILMIAH

Dosen Pembimbing :

SIGIT HERMAWAN

Progam Studi AKUNTANSI

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

JULI 2023



Pendahuluan

Laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting didalam sebuah perusahaan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan sebuah informasi kepada seorang manajer mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang dapat membantu pihak – pihak tertentu yang memiliki kepentingan. Secara umum *fraud* merupakan suatu tindakan kesalahan atau kecurangan yang dilakukan secara sengaja dan terkonsep, yang merugikan pihak tertentu.

Rumusan Masalah

Apakah financial stability berpengaruh terhadap financial statement fraud ?

Apakah personal finance berpengaruh terhadap financial statement fraud?

Apakah innefective monitoring berpengaruh terhadap financial statement fraud?

Apakah financial stability, personal finance, innefective monitoring berpengaruh terhadap financial statement fraud ?

Tujuan Penelitian

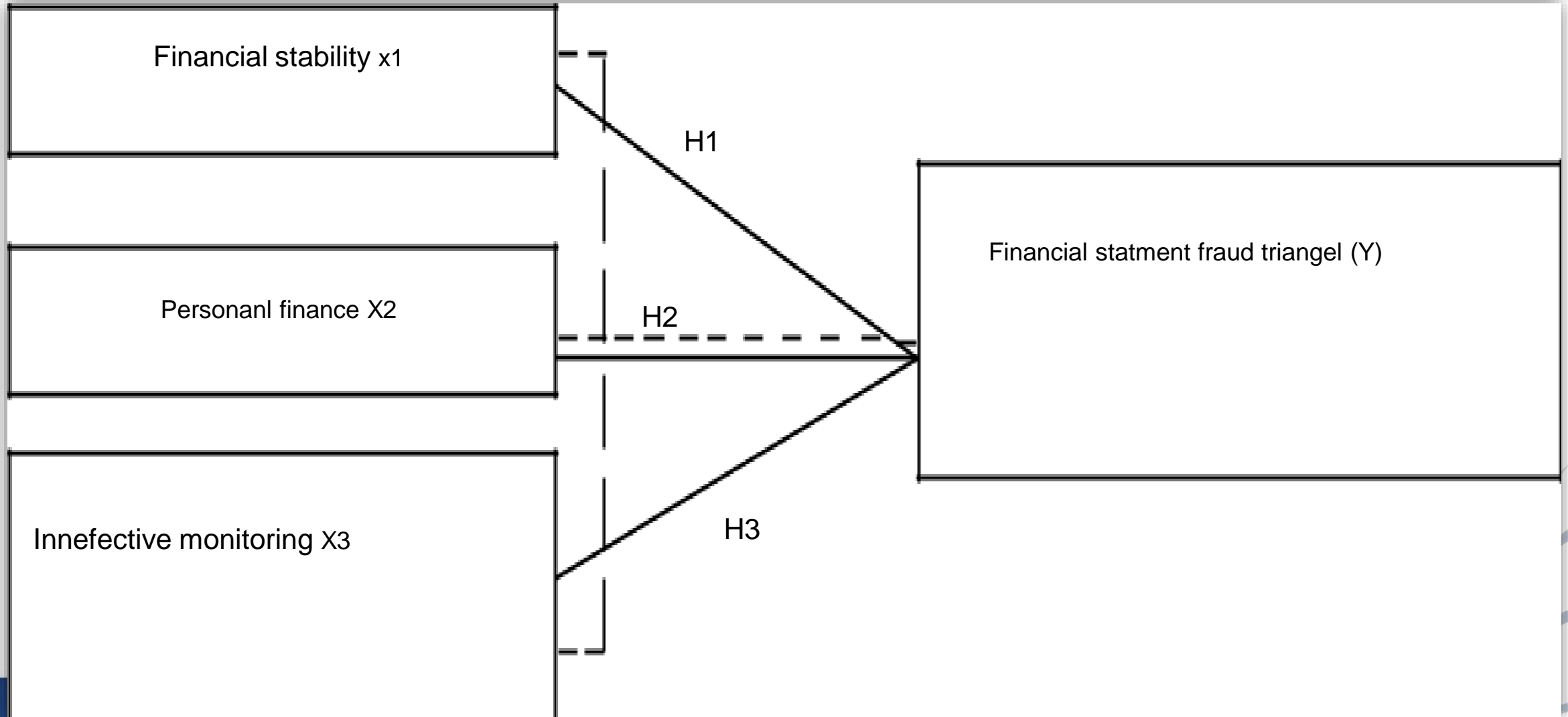
Mengetahui pengaruh dalam suatu financial stability terhadap financial statment fraud.

Mengetahui pengaruh dalam personal financial terhadap financial statement fraud

Mengetahui pengaruh dalam innefective monitoring terhadap financial statment fraud.

Mengetahui apakah fraud financial stabilty, personal finance, innefective monitoring berpengaruh terhadap financial statement fraud.

Rerangka Konseptual



Metode penelitian

PENDEKATAN PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 -2018.

SAMPEL

Adapun dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu dengan jumlah sampel 25 perusahaan per tahunnya.

JENIS DATA

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

SUMBER DATA

Data Sekunder yang digunakan yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur. Data sekunder yang diperoleh untuk melakukan penelitian ini berasal dari Galeri Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

PENGUJI HIPOTESIS

1. SPSS
2. Analisis linier berganda
3. Uji t
4. Uji F
5. Uji R^2

Hasil

Hipotesis	Keterangan	Sig	Hasil Hipotesis
H1	<i>Financial Stability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	0.125	H1 Ditolak
H2	<i>Personal Financial</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	0.002	H2 diterima
H3	<i>Innefective Monitoring</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> .	0.169	H3 Ditolak

Pembahasan

- ❖ Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa *financial stability* yang diukur dengan *ACHANGE* memiliki koefisien sebesar -0.175 dan tingkat signifikansi $0,175 > 0,05$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *financial stability* tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
- ❖ Hasil Pengujian hipotesis pada table 4.5 menunjukkan bahwa *Personal Financial* yang diukur dengan OSHIP memiliki koefisien sebesar 3,360 dan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa personal financial berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
- ❖ Hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa *effective monitoring* yang diukur dengan *BDOUT* memiliki koefisien sebesar 1,400 dan tingkat signifikansi $0,169 > 0,05$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan

Simpulan

- Berdasarkan variabel *financial stability (ACHANGE)* terbukti tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H1 ditolak.
- Berdasarkan variabel *personal financial (OSHIP)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H2 diterima
- Berdasarkan variabel *ineffective monitoring (BDOUT)* terbukti tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan sehingga H3 ditolak.

Saran

- ➔ Penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian.
- ➔ Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variable lain yang dapat mempengaruhi *financial statement fraud*.

